



DUKUNGAN KELUARGA: PENGALAMAN PASIEN KANKER YANG SEDANG MENJALANI PENGOBATAN DI RUMAH SINGGAH YKI SUMATERA UTARA

Farah Darayana¹, Siti Zahara Nasution², Evi Karota Bukit³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara

farah.darayana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dukungan keluarga yang dirasakan oleh pasien kanker selama menjalani pengobatan di Rumah Singgah Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik total sampling dan melibatkan delapan partisipan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan pendekatan Colaizzi. Hasil penelitian mengungkapkan empat tema utama dukungan keluarga yang dirasakan pasien, yaitu: dukungan emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan dan penilaian. Dukungan emosional seperti perhatian, semangat, dan kehadiran keluarga terbukti memberikan ketenangan psikologis. Dukungan informasional membantu pasien memahami proses pengobatan melalui peran aktif keluarga dalam pencarian informasi. Dukungan instrumental mencakup bantuan transportasi, finansial, dan kebutuhan harian. Dukungan penghargaan memberikan validasi terhadap ketahanan pasien dan mendorong motivasi untuk melanjutkan pengobatan. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan keluarga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kepatuhan pasien terhadap terapi. Pendekatan keperawatan komunitas yang melibatkan keluarga sangat dibutuhkan dalam manajemen perawatan pasien kanker secara holistik.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Pasien Kanker, Pengobatan, Rumah Singgah, Keperawatan Komunitas*

Abstract

This study aimed to explore the experiences of family support perceived by cancer patients undergoing treatment at the Indonesian Cancer Foundation (YKI) Shelter in North Sumatra. A descriptive qualitative approach was used, involving eight participants selected through total sampling. Data were collected via in-depth interviews and analyzed using Colaizzi's method. The results revealed four major themes of family support experienced by patients: emotional, informational, instrumental, and appraisal support. Emotional support such as encouragement, attention, and family presence provided psychological comfort. Informational support helped patients understand treatment processes through active family involvement in seeking information. Instrumental support included transportation, financial aid, and daily necessities. Appraisal support provided recognition of the patients' resilience, boosting their motivation to continue treatment. These findings highlight that family support plays a crucial role in enhancing patients' quality of life and adherence to therapy. A community-based nursing approach that integrates family involvement is essential in managing cancer care holistically.

Keywords: *Family Support, Cancer Patients, Treatment, Shelter, Community Nursing*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : si.kurnia@ums.ac.id

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian kedua terbanyak di dunia dan menjadi beban kesehatan global dan nasional yang signifikan. Berdasarkan data Globocan (2022), terdapat 20 juta kasus baru dan 9,7 juta kematian akibat kanker secara global. Di Indonesia, angka kejadian kanker mencapai 408.661 kasus baru dengan kematian sebanyak 242.988 kasus, dan diperkirakan terus meningkat jika tidak ada tindakan preventif yang memadai. Di Sumatera Utara sendiri, jumlah kasus kanker meningkat dari 3.026 kasus pada tahun 2022 menjadi 5.037 kasus pada tahun 2023.

Diagnosis dan pengobatan kanker memerlukan pendekatan yang kompleks, yang meliputi pembedahan, kemoterapi, radioterapi, serta terapi sistemik. Proses pengobatan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga menyentuh dimensi psikososial, ekonomi, dan spiritual pasien. Oleh karena itu, dukungan dari lingkungan terdekat, khususnya keluarga, menjadi komponen krusial dalam perjalanan pengobatan pasien kanker. Dukungan keluarga diketahui dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, memperbaiki kualitas hidup, serta mengurangi tekanan psikologis yang muncul akibat diagnosis kanker.

Dukungan keluarga memiliki berbagai dimensi, termasuk dukungan emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan atau penilaian. Dukungan ini tidak hanya hadir dalam bentuk bantuan fisik dan material, tetapi juga melalui empati, kehadiran, dan penguatan psikologis yang berkelanjutan. Studi menunjukkan bahwa pasien kanker yang menerima dukungan dari keluarga menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk menyelesaikan terapi pengobatan, serta memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang lebih rendah.

Dalam konteks pelayanan kesehatan, rumah singgah menjadi alternatif solusi bagi pasien kanker dari luar daerah yang mengalami kesulitan finansial dan logistik selama menjalani pengobatan di rumah sakit rujukan. Rumah singgah Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Sumatera Utara menyediakan fasilitas tempat tinggal sementara yang memungkinkan pasien dan keluarga pendamping tetap mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan. Rumah singgah juga berfungsi sebagai tempat berbagi informasi dan dukungan sosial bagi pasien dan keluarga.

Namun, berdasarkan wawancara awal dengan pengelola Rumah Singgah YKI, ditemukan bahwa sebagian pasien menunjukkan penurunan motivasi untuk melanjutkan pengobatan karena beban ekonomi dan rasa bersalah terhadap keluarga. Hal ini menunjukkan pentingnya eksplorasi lebih lanjut terhadap pengalaman subjektif pasien dalam menerima dukungan keluarga selama menjalani pengobatan kanker.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dukungan keluarga yang dirasakan oleh pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan di Rumah Singgah YKI Sumatera Utara. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendekatan keperawatan komunitas yang lebih holistik dan berpusat pada keluarga, serta menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan dalam mendukung peran keluarga dalam perawatan pasien kanker.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman dukungan keluarga pada pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan di Rumah Singgah Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang Sumatera Utara. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam makna yang diberikan oleh individu terhadap fenomena yang mereka alami, khususnya dalam konteks dukungan keluarga selama menjalani pengobatan kanker.

Subjek dalam penelitian ini adalah delapan orang pasien kanker yang tengah menjalani pengobatan dan tinggal sementara di Rumah Singgah YKI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai partisipan. Kriteria inklusi meliputi pasien kanker yang sedang menjalani pengobatan aktif, mampu berkomunikasi secara verbal, dan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (in-depth interview) dengan panduan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti berdasarkan teori dukungan keluarga yang mencakup empat dimensi: emosional, informasional, instrumental, serta penilaian dan penghargaan. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara yang terdiri dari data demografis serta 19 butir pertanyaan terbuka. Untuk menjaga keabsahan data, wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti, dengan menggunakan alat perekam serta pencatatan *field notes* untuk mengamati respons non-verbal partisipan. Seluruh wawancara direkam, ditranskrip verbatim, dan dianalisis secara manual.

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Singgah YKI yang berlokasi di Jalan Petunia Raya, Namogajah, Medan Tuntungan. Rumah singgah ini dipilih karena merupakan tempat tinggal sementara bagi pasien kanker dari luar kota yang sedang menjalani terapi seperti kemoterapi, radioterapi, dan operasi di rumah sakit rujukan di Kota Medan. Penelitian berlangsung selama periode 24 April hingga 15 Mei 2025.

Peneliti hadir secara langsung di lapangan selama proses wawancara berlangsung. Kehadiran peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai instrumen utama yang memaknai informasi subjektif dari partisipan. Peneliti melakukan pendekatan personal terhadap partisipan, menjelaskan tujuan penelitian, memperoleh persetujuan melalui informed consent, serta menjaga prinsip-prinsip etika penelitian seperti anonimitas, kerahasiaan data, dan penghormatan terhadap martabat partisipan.

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi data, diskusi dengan pembimbing, serta pengecekan hasil transkrip kepada partisipan (member checking). Data dianalisis menggunakan pendekatan Colaizzi yang terdiri dari tujuh langkah: membaca transkrip secara menyeluruh, mengidentifikasi pernyataan penting, merumuskan makna, mengelompokkan makna ke dalam tema, menyusun deskripsi yang komprehensif, mengembangkan struktur esensial dari fenomena, serta melakukan validasi hasil kepada partisipan.

Pendekatan Colaizzi dipilih karena mampu memberikan struktur sistematis terhadap data naratif yang kompleks dan kaya makna, serta memungkinkan peneliti menyusun interpretasi fenomenologis yang mendalam. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengungkapkan pemahaman yang utuh mengenai bagaimana pasien kanker memaknai dukungan keluarga dalam proses pengobatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pasien kanker dalam menerima dukungan keluarga selama menjalani pengobatan di Rumah Singgah YKI Cabang Sumatera Utara. Berdasarkan hasil wawancara terhadap delapan partisipan, ditemukan empat tema utama yang menjadi bentuk nyata dari dukungan keluarga, yaitu: dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, serta dukungan penghargaan dan penilaian.

Dukungan Emosional sebagai Penguat Psikologis Pasien

Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang paling banyak disebutkan oleh partisipan. Mereka merasa bahwa kehadiran keluarga dalam setiap tahap pengobatan memberikan kekuatan tersendiri dalam menghadapi rasa takut, nyeri, dan ketidakpastian terhadap penyakit. Pernyataan seperti "suami saya selalu mengantar, saya jadi semangat" atau "anak-anak saya terus memberikan semangat" menunjukkan pentingnya kehadiran emosional dari keluarga inti.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Kamaryati dan Malathum (2020) yang menyatakan bahwa dukungan emosional keluarga, seperti kasih

sayang, perhatian, dan motivasi, dapat meningkatkan kemampuan coping pasien terhadap stres dan kecemasan akibat penyakit kronis. Dalam konteks keperawatan komunitas, intervensi berbasis keluarga menjadi penting dalam meningkatkan ketahanan psikologis pasien.

Peran Keluarga sebagai Sumber Informasi dan Penasihat

Pasien mengungkapkan bahwa informasi yang mereka peroleh mengenai pengobatan, efek samping, dan manajemen penyakit banyak didapat dari diskusi dengan anggota keluarga, baik yang mencari informasi secara daring maupun yang berkomunikasi langsung dengan tenaga kesehatan. Misalnya, salah satu partisipan mengatakan, "saya gak paham awalnya, anak saya yang cari tahu dari internet dan nanya dokter."

Keluarga dalam hal ini berfungsi sebagai mediator informasi, yang mempercepat proses adaptasi pasien terhadap kondisi penyakit dan meningkatkan pemahaman pasien terhadap terapi yang dijalani. Seperti disebutkan oleh Yang et al. (2022), dukungan informasional yang diberikan keluarga membantu pasien mendefinisikan, memahami, dan menghadapi peristiwa yang mereka alami, serta dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.

Bantuan Praktis dan Finansial yang Mendukung Kelangsungan Pengobatan

Hampir seluruh partisipan menyebutkan bahwa bantuan keluarga dalam bentuk transportasi, biaya pengobatan, pengurusan administrasi BPJS, hingga penyediaan makanan dan tempat tinggal menjadi faktor krusial dalam kelangsungan proses terapi. Misalnya, seorang partisipan menyampaikan bahwa tanpa dukungan suami dan keluarga besar dalam membayar transportasi dan logistik, ia kemungkinan besar tidak dapat melanjutkan kemoterapi.

Dukungan instrumental ini membuktikan bahwa ketergantungan pasien kanker terhadap sistem dukungan sosial sangat tinggi. Kent et al. (2020) menekankan bahwa keluarga yang memiliki sumber daya dan mampu memberikan dukungan logistik dapat mengurangi beban stres pasien, serta mempercepat proses pemulihan dan adaptasi terhadap efek samping pengobatan.

Validasi Diri Melalui Penghargaan dan Apresiasi Keluarga

Beberapa partisipan menyatakan bahwa mereka merasa dihargai karena keluarga tetap mendampingi dan memberi semangat meskipun kondisi mereka semakin lemah. Penerimaan dan penghargaan yang diberikan oleh keluarga memberi dorongan moral bagi pasien untuk tetap menjalani pengobatan. Hal ini diungkapkan oleh seorang partisipan yang mengatakan, "keluarga saya bilang saya hebat karena kuat jalani semua ini, jadi saya merasa harus semangat."

Friedman (2013) menyebutkan bahwa dukungan penghargaan merupakan bentuk validasi

identitas dan nilai diri pasien yang berperan dalam menjaga semangat hidup. Penghargaan terhadap ketahanan emosional pasien oleh keluarga meningkatkan persepsi positif terhadap kondisi diri dan dapat mendorong motivasi untuk sembuh.

Implikasi Keperawatan Komunitas dan Sistem Pendukung

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga, dalam bentuk apapun, memiliki dampak positif dalam memperkuat kapasitas pasien kanker dalam menghadapi proses pengobatan yang panjang dan kompleks. Dalam kerangka keperawatan komunitas, keterlibatan keluarga harus dipandang sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang integral. Keluarga bukan hanya pelengkap, tetapi mitra aktif dalam pengambilan keputusan klinis dan manajemen penyakit.

Intervensi berbasis keluarga yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan dan kualitas hidup pasien. Dukungan keluarga yang optimal dapat mendorong pasien untuk tidak menyerah dalam pengobatan, sekaligus membantu mengurangi tingkat putus terapi. Hal ini sesuai dengan laporan WHO (2022) yang menekankan pentingnya integrasi dukungan sosial dan keluarga dalam sistem perawatan kanker di negara berkembang.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi pasien kanker selama menjalani pengobatan di Rumah Singgah YKI Sumatera Utara. Dukungan tersebut hadir dalam bentuk emosional, informasional, instrumental, serta penghargaan dan penilaian, yang secara keseluruhan memperkuat kapasitas adaptif dan motivasi pasien dalam menghadapi penyakit serta proses terapi yang kompleks dan melelahkan.

Dukungan emosional berupa kehadiran, semangat, perhatian, dan kasih sayang terbukti mampu meredam kecemasan dan memberikan ketenangan psikologis pada pasien. Dukungan informasional berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman pasien terhadap pengobatan melalui bantuan keluarga dalam mencari informasi serta menjembatani komunikasi dengan tenaga kesehatan. Sementara itu, dukungan instrumental dalam bentuk bantuan finansial, transportasi, serta pemenuhan kebutuhan harian menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan terapi. Tak kalah penting, dukungan penghargaan dan penilaian memberikan validasi terhadap ketahanan dan perjuangan pasien, yang memperkuat semangat mereka untuk terus menjalani pengobatan.

Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan keperawatan komunitas yang melibatkan peran aktif keluarga tidak hanya meningkatkan kualitas hidup pasien, tetapi juga

berdampak pada kepatuhan terhadap pengobatan. Oleh karena itu, dukungan keluarga perlu diintegrasikan secara strategis dalam intervensi keperawatan berbasis komunitas sebagai salah satu determinan penting dalam proses penyembuhan pasien kanker.

DAFTAR PUSTAKA

- Cadet, T., Arza, M. D., & Kehl, K. (2021). Social support and health behavior adherence: The mediating role of emotional well-being among women undergoing cancer screening. *Journal of Psychosocial Oncology*, 39(4), 501–518. <https://doi.org/10.1080/07347332.2021.1893016>
- Cai, H., Hu, X., & Wang, Y. (2021). Cultural adaptation of information support for breast cancer survivors: A qualitative study. *Cancer Nursing*, 44(2), 123–130. <https://doi.org/10.1097/NCC.00000000000000823>
- Carmona, C., Petrella, L., & Yang, H. (2020). The impact of cancer diagnosis on family functioning: A systematic review. *Supportive Care in Cancer*, 28(12), 5687–5696. <https://doi.org/10.1007/s00520-020-05376-z>
- Chennamadhavuni, A., Singh, H., & Ravi, P. (2024). Leukemia: Pathophysiology and therapeutic perspectives. *Hematology Reports*, 16(1), 22–29. <https://doi.org/10.3390/hematolrep16010004>
- Duan, X., Ma, J., & Zhang, C. (2022). Advances in diagnosis and treatment of colorectal cancer: A review. *World Journal of Gastrointestinal Oncology*, 14(3), 505–519. <https://doi.org/10.4251/wjgo.v14.i3.505>
- Elfeto, L., Mahdani, H., & Wahyuni, R. (2022). Pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 87–95. <https://doi.org/10.7454/jki.v25i2.2022>
- Ferlay, J., Ervik, M., Lam, F., Colombet, M., Mery, L., & Bray, F. (2021). Global cancer statistics 2020. *International Journal of Cancer*, 149(3), 778–789. <https://doi.org/10.1002/ijc.33508>
- Friedman, M. M. (2013). *Family Nursing: Research, Theory, and Practice* (5th ed.). Prentice Hall.
- Kamaryati, & Malathum, P. (2020). Family support and quality of life of cancer patients: A phenomenological study. *Nurse Media Journal of Nursing*, 10(1), 21–30.

<https://doi.org/10.14710/nmjn.v10i1.2902>

2

- Kent, E. E., Mollica, M. A., & Rowland, J. H. (2020). The financial impact of cancer caregiving among survivors and caregivers. *Psycho-Oncology*, 29(6), 1053–1061. <https://doi.org/10.1002/pon.5345>
- Riyanto, A. (2024). The relationship between family support and medication adherence in cancer patients: A cross-sectional study. *Journal of Community Health Nursing*, 41(1), 44–52. <https://doi.org/10.1080/07370016.2023.2284713>
- Schultz, E. M., Pineda, N., & Weisner, C. M. (2022). Transition care and the role of caregivers in cancer recovery: Evidence from patient-centered studies. *Journal of Oncology Practice*, 18(4), e511–e519. <https://doi.org/10.1200/JOP.21.00678>
- WHO. (2022). *Cancer fact sheet*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- Yang, J., Zhang, Y., & Lin, Q. (2022). Informational support needs of cancer patients undergoing chemotherapy: A qualitative exploration. *BMC Nursing*, 21(1), 89. <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00867-3>